



Analisis Nilai Religius Film 99 Nama Cinta Karya Danial Rifki

Puji Tri Utami¹, Inawati², Aryanti Agustina³

1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja
Email : pujitami99@gmail.com

2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja
Email : ina.wati12345@gmail.com

3 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja
Email : yantiyunus555@gmail.com

Kata Kunci

analisis, nilai religius, film

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai religius yang terdapat dalam film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, simak, dan catat. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki terdapat empat macam nilai religius. *Pertama*, hubungan manusia dengan Tuhan dengan jumlah 13 adegan berupa mempercayai adanya Tuhan melalui ketentuan yang ada 1 adegan, bersyukur 8 adegan, mengaji 2 adegan, dan mengucapkan basmalah dalam mengambil keputusan 1 adegan dengan jumlah persentase 33,33%. *Kedua*, hubungan manusia dengan diri sendiri dengan jumlah 4 adegan berupa sikap sabar 2 adegan, berani 1 adegan, dan ikhlas 1 adegan dengan jumlah persentase 10,26%. *Ketiga*, hubungan manusia dengan sesama manusia dengan jumlah 20 adegan berupa sikap peduli 7 adegan, tolong menolong 3 adegan, menepati janji 1 adegan, meminta dan memberi maaf 4 adegan, bersilaturahmi 2 adegan, dan perhatian terhadap sesama manusia 3 adegan dengan jumlah persentase 51,28%. *Keempat*, hubungan manusia dengan lingkungan hidup dengan jumlah 2 adegan berupa menyayangi tumbuhan 2 adegan dengan jumlah persentase 5,13%.

PENDAHULUAN

Karya sastra sering mengisahkan cerita berdasarkan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang dijelaskan Nurgiyantoro (2013: 3) bahwa karya sastra merupakan suatu bentuk dari imajinasi yang ditulis oleh seorang pengarang yang berisikan pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan tentang berbagai macam fenomena kehidupan manusia yang terjadi di masyarakat. Salah satu cerminan fenomena kehidupan di masyarakat dapat dilihat pada sebuah film. Film saat ini semakin marak tayang di televisi, baik televisi swasta, televisi lokal, atau melalui internet dan bioskop-bioskop. Tidak jarang, ada juga film yang dapat membawa dampak negatif bagi penontonnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suliyani dikutip Meliani dan Munaris (2017: 2) yakni suka tidak suka televisi sudah begitu jauh mempengaruhi kehidupan kita, masyarakat, bangsa dan dunia. Oleh karena itu, sebagai penonton yang cerdas harus dapat memilih film yang memberikan dampak positif.

Film tentu banyak mengandung nilai-nilai yang dapat dipetik, salah satunya ialah nilai religius. Nilai religius merupakan nilai yang berkaitan dengan agama, keimanan seseorang dan tanggapan seseorang terhadap nilai yang diyakininya atau tindakan seseorang yang memancarkan keimanannya kepada Tuhan. Sebagaimana yang diungkapkan Atmosuwito dan Subijantoro (2010: 123) bahwa religius merupakan perasaan keagamaan, yang berkaitan dengan segala perasaan batin yang ada hubungannya dengan keberadaan Tuhan. Lebih lanjut, Ali (2006: 367) juga menjelaskan empat jenis dan wujud nilai religius yaitu: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) hubungan manusia dengan sesama manusia, dan (4) hubungan manusia dengan lingkungan hidup. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengkaji keempat jenis dan wujud nilai religius tersebut dalam sebuah film.

Nilai religius yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan berkaitan dengan nilai moral. contoh dari religius ini adalah rajin beribadah, ikhlas, dan bersyukur kepada tuhan yang Maha Esa (Agustina, Inawati dan Haryadi dalam Jurnal Bastrando, 2023:8).

Salah satu film yang mengandung nilai religius yakni film *99 Nama Cinta* yang merupakan hasil karya yang disutradarai oleh

Danial Rifki. Film ini merupakan film drama Indonesia yang tayang pada tahun 2019. Film ini menceritakan tentang kisah cinta. Film *99 Nama Cinta* mengandung nilai religius yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pesan moral dalam film *99 Nama Cinta* ini layak untuk disampaikan sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi penonton. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan kajian secara mendalam tentang khususnya nilai religius dalam film *99 Nama Cinta*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Siswanto (2014: 56) mengartikan bahwa metode deskriptif adalah suatu prosedur dalam memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berupa film berdasarkan fakta yang ada. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sastra. Kasnadi dan Sutejo (2010: 56) menyatakan pendekatan sosiologis sastra merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang aspek kehidupan sosial manusia, meliputi masalah perekonomian, politik, keagamaan, kebudayaan, pendidikan, ideologi dan aspek yang lain. Data pada penelitian ini berupa percakapan yang mengandung nilai-nilai religius. Sumber data tersebut diperoleh dari percakapan antar pemain pada film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki.

Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Menurut Arikunto (2013: 274), teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari suatu data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan yang lainnya. Selanjutnya, berkaitan dengan teknik simak, Sudaryanto dikutip Somarti (2016: 31), menyatakan untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan cara menyadap. Dengan kata lain, teknik simak secara praktik dilakukan dengan menyadap guna mendapatkan data, peneliti menyadap penggunaan bahasa, menyadap pembicaraan seseorang atau beberapa orang, dan menyadap penggunaan bahasa tulisan. Somarti (2016: 32) menyatakan bahwa teknik catat merupakan teknik pencatatan yang dilakukan pada data yang telah disediakan atau akan disediakan. Teknik analisis data yang digunakan

pada penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Holsti dikutip Moleong (2013: 220), analisis isi adalah suatu teknik yang digunakan guna menarik kesimpulan dengan usaha menentukan karakteristik pesan, yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data, terkandung nilai religius pada film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki. Nilai religius tersebut terdapat empat hubungan di antaranya hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

a. Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan pada film *99 Nama Cinta* terdapat sebanyak 13 (33,33%) nilai religius. Nilai tersebut terbagi menjadi 4 macam berupa mempercayai adanya Tuhan melalui ketentuan yang ada seperti menerima takdir yang Allah berikan berupa manusia tidak dapat memilih atau menentukan dari mana ia lahir, jenis kulit maupun suku ia berasal, bersyukur dengan mengucap alhamdulillah saat mendapat kabar yang menyenangkan, mengaji sebagai wujud menjalankan perintah yang Allah berikan dengan membaca al-Quran, dan mengucapkan basmalah ketika akan mengambil suatu keputusan.

Nilai religius pada film *99 Nama Cinta* berupa adegan mempercayai adanya Tuhan melalui ketentuan yang ada terdapat sebanyak 2 (5,13%) nilai yang terkait di dalamnya, pada bentuk sikap bersyukur terdapat sebanyak 8 (20,51%) nilai yang terkait di dalamnya, pada bentuk nilai mengaji terdapat sebanyak 2 (5,13%) nilai yang terkait, dan untuk bentuk nilai dalam mengucapkan basmalah terdapat sebanyak 1 (2,56%) nilai yang berhubungan manusia dengan Tuhan.

b. Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri dalam film *99 Nama Cinta* terdapat sebanyak 4 (10,26%) nilai dan terbagi menjadi 3 macam yakni pada nilai religius berupa sikap berani

seperti saat diminta oleh guru untuk mengeluarkan pendapat santri berani mengemukakan apa yang ia ketahui, ikhlas seperti ketika mendapat sesuatu hal yang tidak sesuai dengan keinginan maka harus menerima dengan lapang dada hasil yang didapat, dan sabar seperti saat mendapat cobaan orang tersebut tenang dalam menghadapinya. Nilai religius pada film *99 Nama Cinta* berupa adegan sikap berani terdapat sebanyak 1 (2,56%) nilai yang terkait, pada sikap ikhlas terdapat sebanyak 1 (2,56%) nilai yang terkait, dan pada sikap sabar terdapat sebanyak 2 (5,13%) nilai yang berhubungan manusia dengan diri sendiri.

c. Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia

Hubungan manusia dengan sesama manusia pada film *99 Nama Cinta* terdapat sebanyak 20 (51,27%) nilai religius dan terbagi menjadi 6 macam yakni sikap perhatian seperti menanyakan kabar seseorang, menepati janji seperti datang tepat waktu ketika akan mengisi acara, meminta maaf dan memberi maaf seperti Talia dan Kiblat yang saling meminta maaf, tolong menolong seperti saat terjadi bencana di daerah Kediri maka banyak relawan yang membantu, silaturahmi seperti saat keluarga Pak Umar berkunjung ke rumah Talia dan kedatangan Talia ke pesantren, dan peduli sesama seperti saat Ujung menenangkan Talia yang sedang bersedih.

Nilai religius pada film *99 Nama Cinta* berupa adegan sikap perhatian terdapat sebanyak 3 (7,69%) nilai yang terkait, pada bentuk menepati janji terdapat sebanyak 1 (2,56%) nilai yang terkait, sikap meminta maaf terdapat dan memberi maaf terdapat sebanyak 4 (10,26%), bentuk tolong menolong terdapat 3 (7,69%) nilai yang terkait, pada bentuk silaturahmi terdapat sebanyak 2 (5,13%) nilai yang terkait, dan pada sikap peduli terhadap sesama terdapat sebanyak 7 (17,95%) nilai yang berhubungan manusia dengan sesama manusia.

d. Hubungan Manusia Dengan Lingkungan Hidup

Hubungan manusia dengan lingkungan hidup dalam film *99 Nama Cinta* terdapat sebanyak 2 (5,13%) nilai religius yakni berupa adegan menyayangi tumbuhan seperti merawatnya dengan baik dan memanfaatkan hasilnya dalam bentuk produk kemudian tidak lupa untuk menamanya kembali. Sehingga jumlah seluruh hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan hidup, terdapat 39 adegan yang terkandung nilai religius dalam film *99 Nama Cinta*. Oleh karena itu, hasil analisis nilai religius pada film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Analisis Nilai Religius Film 99 Nama Cinta Karya Danial Rifki

No.	Jumlah Adegan Religius	(%)	
1.	Hubungan Manusia dengan Tuhan	33,33	
	Bersyukur		8 Adegan
	Mempercayai adanya Tuhan		2 Adegan
	Mengaji		2 Adegan
	Mengucap Basmalah		1 Adegan
2.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	10,26	
	Berani		1 Adegan
	Ikhlas		1 Adegan
	Sabar		1 Adegan
3	Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia	51,27	
	Perhatian		3 Adegan
	Menepati Janji		1 Adegan
	Meminta dan memberi maaf		4 Adegan
	Tolong menolong		3 Adegan
	Silaturahmi		2 Adegan
	Peduli sesama		7 Adegan
4	Hubungan Manusia dengan Lingkungan Hidup	5,13	
	Tumbuhan		2 Adegan
	JUMLAH		39 Adegan
		100	

Berdasarkan hasil dari jumlah persentase nilai religius dalam film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki, berupa hubungan manusia dengan Tuhan dengan persentase 33,33%. Hubungan manusia dengan diri sendiri dengan persentase 10,26%. Hubungan manusia dengan sesama manusia dengan persentase 51,28%. Hubungan manusia dengan lingkungan hidup dengan persentase 5,13%.

PEMBAHASAN

Nilai religius pada film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki. Nilai religius tersebut terdapat empat hubungan di antaranya hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan hidup. Berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan diketahui terdapat nilai religius yaitu sikap bersyukur, nilai mempercayai adanya Tuhan, nilai mengaji, dan nilai mengucapkan basmalah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam film tersebut mengandung nilai-nilai religius berhubungan manusia dengan Tuhan. Selanjutnya, nilai religius pada film *99 Nama Cinta* mengandung nilai atau sikap berani, sikap ikhlas dan sikap sabar. Hal ini menggambarkan bahwa dalam film tersebut mengandung nilai yang berhubungan manusia dengan diri sendiri.

Sementara itu, nilai religius berupa sikap perhatian, menepati janji, sikap meminta maaf dan memberi maaf, sikap tolong menolong, silaturahmi, sikap peduli terhadap sesama. Hal ini juga menandakan bahwa dalam film tersebut terdapat nilai yang berhubungan manusia dengan sesama manusia. Hubungan manusia dengan lingkungan hidup dalam film *99 Nama Cinta* nilai religius yakni berupa adegan menyayangi tumbuhan seperti merawatnya dengan baik dan memanfaatkan hasilnya dalam bentuk produk kemudian tidak lupa untuk menamanya kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis nilai religius pada film *99 Nama Cinta* karya Danial Rifki dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai religius yang terhadap dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa mempercayai adanya tuhan melalui ketentuan yang ada, bersyukur, mengaji, dan mengucapkan basmalah dalam mengambil keputusan dengan jumlah 13 adegan dan dengan persentase 33,33%.
2. Nilai religius dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa sikap berani, ikhlas, dan sabar dengan jumlah 4 adegan dan dengan persentase 10,26%.

3. Nilai religius dalam hubungan manusia dengan sesama manusia berupa sikap peduli, tolong menolong, menepati janji, meminta maaf, bersilaturahmi, dan perhatian terhadap sesama manusia dengan jumlah 20 dan dengan persentase 51,28%.
 4. Nilai religius dalam hubungan manusia dengan lingkungan hidup berupa menyayangi tumbuhan dengan jumlah adegan 2 dan dengan jumlah persentase 5,13%.
- Somarti, Andhika. 2016. *Analisis Penggunaan Keigo dalam Lingkungan Kerja pada Film Kenchou Omotenashi Ka*. Theisi Pendidikan Bahasa dan Seni tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Aryanti, Inawati, dan Haryadi. 2023. *Analisis Nilai Moral Novel Dilan (Dia adalah Dilanku Tahun 1990) Karya Pidi Baiq*. Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 3 (1), 7-18. <https://doi.org/10.54895/bastrando.v3i1.2123>.
- Ali, Muhammad Daud. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketiga Belas. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosuwito dan Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra Religius dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Kajian Prosa: Kiat Menyisir Dunia Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Meliani, Eka dan Munaris. 2017. *Nilai-Nilai Religius dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya). Vol 5. No 3. Lampung: Universitas Lampung.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada: Universty Press.
- Siswantoro. 2014. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.